



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN ANTARA TUNTUTAN KERJA SELAMA MASA PANDEMI  
COVID-19 DENGAN TINGKAT STRES PADA PERAWAT DI RSJD  
DR. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**KRISNA YUDHATAMA**

**1802056**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN ANTARA TUNTUTAN KERJA SELAMA MASA PANDEMI  
COVID-19 DENGAN TINGKAT STRES PADA PERAWAT DI RSJD  
DR. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2022**

Disusun oleh:

KRISNA YUDHATAMA

1802056

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 19 September 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

  
(Vivi Retno I., S.Kep.,  
Ns., MAN.)

  
(Indah Prawesti, S.Kep.,  
Ns., M.Kep.)

  
(Erik Adik Putra B.K.,  
S.Kep., Ns., MSN.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

  
(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**HUBUNGAN TUNTUTAN KERJA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19  
DENGAN TINGKAT STRES PADA PERAWAT DI RSJD DR. RM.  
SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022**

Krisna Yudhatama<sup>1</sup>, Erik Adik Putra Bambang Kurniawan<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Perawat Nasional Indonesia (PPNI) menyebutkan sebanyak 50,9% atau sekitar 296.876 yang bekerja sebagai perawat mengalami stres kerja. Perawat dituntut pada masa pandemi Covid-19 harus mampu menghadapi dengan penuh tanggung jawab sehingga memiliki tekanan kerja yang tinggi yang dapat menyebabkan stres menjadi meningkat karena situasi yang mengancam.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara tuntutan kerja selama masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stres pada perawat di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022.

**Metode:** Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 201 perawat yang bekerja di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022. Teknik sampel menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel 30 perawat yang bekerja di bangsal. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis bivariat menggunakan *spearman rank*.

**Hasil:** Hasil penelitian dari tuntutan kerja sedang sebanyak 73,3% dan tingkat stres sedang sebanyak 73,3%. Hasil uji bivariat *spearman rank* didapatkan nilai *p-value*  $(0,000) < \alpha (0,05)$  dengan tingkat keeratan kuat nilai yang didapatkan yaitu *Correlation Coefficient* (C) = 0,646.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tuntutan kerja selama masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stres pada perawat di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 dengan tingkat keeratan kuat.

**Saran:** Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lainnya seperti tingkat kecemasan dan kinerja perawat.

**Kata kunci:** Covid-19 – Perawat – Tingkat stres – Tuntutan kerja  
xix+94hal+12tabel+2bagan+17lampiran.

**Kepustakaan:** 53,2009 – 2020.

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

***THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK DEMANDS DURING THE  
COVID-19 PANDEMIC PERIOD AND NURSES' STRESS LEVELS AT  
RSJD DR. RM. SOEDJARWADI, CENTRAL JAVA PROVINCE IN 2022***

Krisna Yudhatama<sup>1</sup>, Erik Adik Putra Bambang Kurniawan<sup>2</sup>

**Background:** According to the Indonesian National Nurses (PPNI), 50.9% of nurses, or about 296 876 people, report feeling stressed at work. Because nurses must be capable of handling full responsibility during the Covid-19 pandemic, they are under a lot of job pressure that might lead to stress due to dangerous scenarios.

**Objectives:** Determine the association between the stress levels of nurses at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi in Central Java Province in 2022 and the workload requirements during the Covid-19 epidemic.

**Method:** A correlational quantitative design was employed in the investigation. The study population included 201 nurses who worked at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi in Central Java Province in 2022. The sampling technique applied was accidental sampling. The sample group is 30 nurses working in the ward. A questionnaire was utilized as the research tool. Spearman rank bivariate analysis.

**Result:** The study's findings for moderate work demands and moderate stress levels were 73.3% and 73.3%, respectively. With a strong level of closeness and a p-value of (0.000) (0.05), the Spearman rank bivariate test yielded a correlation coefficient (C) value of 0.646.

**Conclusion:** The degree of stress experienced by nurses at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi in Central Java Province in 2022 is strongly correlated with the workload during the Covid-19 pandemic.

**Suggestion:** Researchers can look into other factors like anxiety and nurse performance in the future.

**Keyword:** Covid-19 – Nurse – Stress level – Work demands  
xix+94 pages+12 tables+2 charts+17 annexes.

**Bibliography:** 53,2009 – 2020.

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda, Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda, Institute for Health Sciences

## PENDAHULUAN

Tenaga kesehatan sekarang sedang banyak diperbincangkan karena kondisi saat ini yang sedang terpapar Covid-19, sehingga dapat menyebabkan seluruh tenaga kesehatan dari jajaran yang paling tinggi hingga yang paling bawah mempunyai tuntutan kerja untuk memerangi virus Covid-19. Keadaan tersebut semakin lama membuat seluruh tenaga kesehatan mengalami penurunan kondisi fisik, seperti halnya perawat yang berperang sebagai salah satu garda terdepan yang turut serta turun tangan, untuk melawan virus corona sehingga lebih berisiko tinggi terpapar. Bekerja dengan tingkat kewaspadaan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan harus menggunakan alat pelindung diri berlapis sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku<sup>1</sup>. Tekanan kerja yang tinggi dapat menyebabkan stres menjadi meningkat, karena beban kerja yang sangat berat untuk di lakukan<sup>1</sup>.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan November 2021 jumlah tenaga kesehatan khususnya perawat di RSJD sebanyak 201 orang. Hasil kesimpulan dari kuesioner yang dibagikan menggunakan *google form* kepada 10 perawat yang bekerja di bangsal Camelia, Dewandaru, Edelweis, Flamboyan, ada 7 pertanyaan yang diajukan kepada perawat tentang perasaan bekerja di RS, dan pengalaman bekerja selama pandemic Covid-19, kenyamanan saat bekerja, perbedaan pekerjaan sebelum pandemi dan setelah pandemi, pengalaman stres saat bekerja, penyebab stres. Semua perawat mengatakan senang selama bekerja di RSJD. Perawat di RSJD mengatakan senang selama bekerja di RSJD karena hubungan teman sekerja yang baik dan kompak sedangkan yang membuat tidak nyaman atau tidak senang selama bekerja di RSJD yaitu risiko kerja dan protokolnya atau hal yang mengatur seluruh kegiatan. Dari 8 ada 2 perawat juga mengatakan tuntutan kerja dengan risiko kerja dan protokolnya ialah yang memicu stres selama bekerja. Dari 8 ada 3 perawat mengatakan pekerjaan sebelum pandemi dalam bekerja lebih aman nyaman tanpa protokol kesehatan yang ketat menggunakan (APD) dan khawatir akan virus yang menular dan membahayakan, sedangkan perbedaan pekerjaan setelah pandemi adalah kontak dengan pasien hanya seperlunya saja, serta lebih berhati-hati dan mengutamakan protokol

kesehatan menggunakan alat pelindung diri (APD). Dari hasil jawaban kuesioner didapatkan jawaban bahwa perawat merasakan stres karena risiko tinggi terpapar virus Covid-19 stres cenderung meningkat apabila ada pasien terkonfirmasi positif karena jika tertular harus menjalani isolasi mandiri.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2022 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Populasi berjumlah 201 perawat yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Penelitian ini menggunakan kuisisioner tuntutan kerja dan kuisisioner tingkat stres sebagai alat ukur. Uji statistik yang digunakan adalah uji *spearman rank*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Karakteristik Responden

##### a) Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022

NO	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	%
1.	Laki-laki	12	40,0
2.	Perempuan	18	60,0
<b>Total</b>		30	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Pada tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (60,0%), sedangkan

sebagian kecil memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (40,0%) dari total 30 responden.

**b) Pendidikan**

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022

NO	PENDIDIKAN	FREKUENSI	%
1.	S1 Ners	11	36,7
2.	D3	19	63,3
<b>Total</b>		30	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Pada tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan D3 sebanyak 19 responden (63,3%), sedangkan sebagian kecil berpendidikan S1 Ners sebanyak 11 responden (36,7%) dari total 30 responden.

**c) Lama Bekerja**

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja Perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022

NO	LAMA BEKERJA	FREKUENSI	%
1.	0 - 5 tahun	5	16,7
2.	6 - 10 tahun	10	33,3
3.	11 - 15 tahun	6	20,0
4.	16 - 20 tahun	7	23,3
5.	>21 tahun	2	6,7
<b>Total</b>		30	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Pada tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden dengan lama bekerja 6 – 10 tahun sebanyak 10 responden (33,3%).

**d) Usia**

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022

<b>NO</b>	<b>USIA</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>%</b>
<b>1.</b>	20 -30 tahun	3	10,0
<b>2.</b>	31 - 40 tahun	18	60,0
<b>3.</b>	40 - 50 tahun	9	30,0
<b>Total</b>		30	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Pada tabel 4 menunjukkan usia responden sebagian besar 31 – 40 tahun sebanyak 18 responden (60,0%).

**2. Analisis Univariat**

**a) Tuntutan Kerja**

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tuntutan Kerja Perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022

<b>NO</b>	<b>TUNTUTAN KERJA</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>%</b>
<b>1.</b>	Rendah	4	13,3
<b>2.</b>	Sedang	22	73,3
<b>3.</b>	Tinggi	4	13,3
<b>Total</b>		30	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:



Pada tabel 5 menunjukkan sebagian besar responden mempunyai tuntutan kerja kategori sedang sebanyak 22 responden (73,3%).

#### b) Tingkat Stres

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stres Perawat Rumah Sakit Jiwa Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022

NO	TINGKAT STRES	FREKUENSI	%
1.	Rendah	5	16,7
2.	Sedang	22	73,3
3.	Tinggi	3	10,0
<b>Total</b>		30	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Pada tabel 6 menunjukkan sebagian besar responden mengalami tingkat stres pada kategori sedang sebanyak 22 responden (73,3%).

### 3. Analisis Bivariat

Tabel 7 Hubungan Antara Tuntutan Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Tingkat Stres Pada Perawat di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah

Tingkat Stres Tuntutan Kerja	Tingkat Stres			Jumlah	<i>p</i> - value	$\alpha$	Correlation Coefficient
	Rendah	Sedang	Tinggi				
Rendah	2	2	0	4	<b>0,000</b>	<b>0,05</b>	<b>0,646</b>
Sedang	3	19	0	22			
Tinggi	0	1	3	4			
Jumlah	5	22	3	30			

Sumber: Data primer terolah, 2022

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa tuntutan kerja rendah dengan tingkat stres rendah sebanyak 2 perawat, tuntutan kerja rendah dengan tingkat stres

sedang sebanyak 2 perawat. Lalu untuk tuntutan kerja sedang dengan tingkat stres rendah sebanyak 3 perawat, tuntutan kerja sedang tingkat stres sedang sebanyak 19 perawat. Sedangkan untuk tuntutan kerja tinggi dengan tingkat stres sedang sebanyak 1 perawat, tuntutan kerja tinggi dengan tingkat stres tinggi sebanyak 3 perawat. Nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000. Uji statistik dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan uji *spearman rank* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ , didapatkan nilai *p-value* (0,000) artinya ada hubungan tuntutan kerja selama masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stres pada perawat di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tuntutan Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat pada kategori sedang sebanyak 22 responden (73,3%). Tuntutan tugas perawat adalah menyelamatkan kehidupan dan mencegah kecacatan sehingga klien dapat hidup<sup>2</sup>. Standar tuntutan tugas perawat harus sesuai dengan asuhan keperawatan yang berorientasi pada kebutuhan klien<sup>3</sup>. Tuntutan kerja berlebih secara fisik maupun mental, yaitu harus melakukan terlalu banyak hal, merupakan kemungkinan sumber stres kerja. Unsur yang menimbulkan beban berlebih ialah desakan waktu, yaitu setiap tugas diharapkan dapat diselesaikan secepat mungkin secara tepat dan cermat

### **2. Tingkat Stress**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat pada kategori sedang sebanyak 22 responden (73,3%). Stres kerja ditandai sebagai respon fisik dan emosional yang berbahaya terjadi ketika

ada ketidaksesuaian antara kemampuan (kapasitas) dengan beban kerja yang<sup>4</sup>. Stres kerja timbul karena adanya hubungan interaksi dan komunikasi antara individu dan lingkungannya. Selain itu, stres muncul karena adanya jawaban individu yang berwujud emosi, fisiologis, dan pikiran terhadap kondisi, situasi, atau peristiwa yang meminta tuntutan tertentu terhadap diri individu dalam pekerjaannya<sup>2</sup>.

### **3. Hubungan antara tuntutan kerja selama masa pandemi covid-19 dengan tingkat stres pada perawat di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perawat dengan kategori tuntutan kerja sedang sebanyak 19 responden dengan kategori tingkat stres sedang. Semakin berat tuntutan kerja perawat, maka tingkat stres akan semakin meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Pada karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja dan usia. Didapatkan hasil pada jenis kelamin lebih banyak perempuan sebanyak 18 responden (60,0%). Pada pendidikan didapatkan lebih banyak DIII sebanyak 19 responden (63,3%). Distribusi frekuensi pada karakteristik lama bekerja perawat didapatkan lebih banyak 6-10 tahun sebanyak 10 responden (33,3%). Dan hasil pada karakteristik usia perawat didominasi usia 31 – 40 tahun sebanyak 18 responden (60,0%).
2. Pada variabel tuntutan kerja didominasi kategori tuntutan kerja sedang 22 responden (73,3%) sedangkan paling sedikit mempunyai tuntutan kerja kategori rendah dan tinggi sebanyak 4 responden (13,3%) dari 30 responden.

Pada variabel tingkat stres didominasi perawat yang mempunyai kategori tingkat stres sedang sebanyak 22 responden (73,3%) dan sebagian kecil responden mengalami tingkat stres pada kategori tinggi sebanyak 3 responden (10,0%).

3. Hasil uji statistik *spearman rank* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai *p-value*  $(0,000) < \alpha (0,05)$  yang berarti ada hubungan tuntutan kerja selama masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stres pada perawat di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.
4. Dengan tingkat keeratan kuat yaitu nilai *Correlation Coefficient* (C) = 0,646.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Bidang Keperawatan**

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan masukan & sumbangan pikiran bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan perencanaan keperawatan dalam pengelolaan tingkat stres.

### **2. Bagi IPTEK**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna menjadi pedoman untuk kebijakan perbaikan mutu seluruh perawat.

### **3. Bagi Peneliti lain**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik tentang tuntutan kerja di masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stres, diharapkan meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tuntutan kerja di masa pandemi Covid-19 seperti tingkat kecemasan dan kinerja perawat.

#### **4. Bagi peneliti**

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta dapat meningkatkan pemahaman tentang hubungan tuntutan kerja selama masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stres pada perawat.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan penguji I.
3. Ibu dr. Anisa Renang Yulianti, M.Sc, Sp.Kj, MARS selaku Direktur Rumah Sakit Jiwa Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah yang telah memberi ijin untuk melakukan studi awal dan penelitian.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Ibu Vivi Retno I., S.Kep., Ns., MAN. selaku ketua penguji
6. Bapak Erik Adik Putra BK., S.Kep., Ns., MSN selaku Penguji II dan Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing pembuatan skripsi serta memberikan masukan dan dukungan untuk perbaikan skripsi.
7. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan buku-buku dan jurnal dalam penyusunan skripsi.
8. Orang tua, wali dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi maupun dukungan materil dalam menempuh studi.
9. Teman-teman mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan angkatan 2018 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurendra, A. M. (2016). Peranan Tuntutan Kerja Dan Sumber Daya Kerja Terhadap Keterikatan Kerja Wanita Karir. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 21(1), 57–67.  
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol21.iss1.art6>
- Wahjono, S. I. (2010). *Manajemen pemasaran bank*. Graha Ilmu.
- Heri Jauhari. (2010). *Panduan Penulisan Sikripsi Teoridan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Almaghrabi, R. H., Alfaradi, H., Hebshi, W.A. A., & Albaadani, M. M. (2020). Healthcare workers experience in dealing with Coronavirus (COVID-19) pandemic. *Saudi Medical Journal*.  
<https://doi.org/10.15537/SMJ.2020.6.25101>

STIKES BETHESDA YAKKUM